

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vespa adalah sebuah merek skuter sepeda motor yang berasal dari wilayah Pontedera, Italia, dan diproduksi oleh perusahaan Piaggio. Sejak awal pembuatannya pada tahun 1946 hingga sekarang, Vespa tetap menjadi pilihan transportasi yang menarik bagi banyak orang, baik dari segi desain maupun sensasi yang dirasakan saat mengendarainya. Pada masa Italia mengalami kekalahan yang telak dan fasilitas pabrik Piaggio di Pontedera dihancurkan oleh pesawat sekutu pada tanggal 31 Agustus 1943, Enrico Piaggio menciptakan alat transportasi yang kemudian dikenal sebagai Vespa (Suheru Mary, 2018).

Vespa berhasil merevolusi dunia otomotif dengan desainnya yang unik dan inovatif, yang memadukan fungsionalitas dengan estetika. Desainnya yang kompak dan elegan membuat Vespa menjadi simbol gaya hidup, terutama di kalangan anak muda. Dengan bodi yang terbuat dari baja, Vespa menawarkan kestabilan dan daya tahan yang luar biasa, menjadikannya kendaraan yang handal di berbagai kondisi jalan.

Selain itu, Vespa juga dikenal dengan mesin yang efisien dan hemat bahan bakar, sehingga menjadi pilihan yang ekonomis bagi banyak pengguna. Mesin yang relatif mudah untuk dirawat dan suku cadang yang tersedia di banyak tempat membuat Vespa menjadi kendaraan yang praktis dan tidak merepotkan. Keandalan ini membuat Vespa tidak hanya populer di Italia, tetapi juga di berbagai belahan dunia.

Vespa juga telah menjadi ikon budaya, sering muncul dalam film, musik, dan seni. Keberadaannya dalam berbagai media menunjukkan bagaimana Vespa tidak hanya sebagai alat transportasi, tetapi juga sebagai simbol kebebasan dan gaya hidup. Event dan komunitas Vespa di seluruh dunia memperkuat status

ikonik ini, dengan berbagai pertemuan dan acara yang merayakan kecintaan terhadap skuter klasik ini.

Sejak diperkenalkan pertama kali, Vespa telah mengalami berbagai evolusi, baik dari segi teknologi maupun desain. Inovasi terus dilakukan oleh Piaggio untuk memastikan Vespa tetap relevan dengan zaman, termasuk dengan memperkenalkan model-model baru yang ramah lingkungan dan menggunakan teknologi canggih. Namun, meskipun mengalami banyak perubahan, Vespa tetap mempertahankan karakteristik dasarnya yang membuatnya dicintai banyak orang selama beberapa dekade.

Penentuan tema mengenai buku katalog Vespa langka ini dipicu oleh tingginya minat dari para penggemar Vespa, baik yang menyukai Vespa orisinal, Vespa klasik, maupun jenis Vespa lainnya. Oleh karena itu, dalam Tugas Akhir berjudul "Perancangan buku katalog Vespa langka di Indonesia," dilakukan perancangan sebuah buku yang mengisahkan sejarah kedatangan Vespa di Indonesia dan menggambarkan Vespa klasik langka di Indonesia. Hal ini diungkapkan melalui media buku dengan harapan agar mereka yang belum mengenal sejarah tersebut dapat memperoleh pengetahuan, sementara bagi yang sudah mengetahui, pengetahuannya dapat diperluas. (seribukota, 2023)

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum adanya buku yang mengemas tentang sejarah dan perkembangan vespa di Indonesia.
2. Mahalnya harga buku literatur tentang vespa karena berasal dari import luar negeri.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang buku yang dapat memberikan informasi lengkap untuk para kolektor dan penggemar Vespa?
2. Bagaimana merancang desain grafis buku katalog Vespa langka di Indonesia dengan menggunakan elemen foto dan tulisan yang dikemas

sebagai buku katalog untuk kolektor dan penggemar Vespa di Indonesia?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini Batasan masalah yang diambil yaitu hanya Vespa langka di Indonesia dikarenakan banyaknya Vespa langka yang berada di luar Indonesia dan tidak diketahui oleh masyarakat Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mempertahankan dan mengabadikan sejarah Vespa langka di Indonesia. Buku katalog dapat menjadi referensi bagi para penggemar dan kolektor Vespa untuk memahami sejarah Vespa di Indonesia.
2. Memberikan informasi edukatif kepada pembaca mengenai berbagai model Vespa langka yang ada di Indonesia , termasuk detail teknis, dan desain.
3. Menginspirasi para kolektor dan penggemar Vespa untuk terus mengembangkan minat mereka dalam memahami dan mengoleksi model-model langka. Buku katalog dapat menjadi sumber motivasi untuk mengejar dan melestarikan Vespa yang mungkin sulit ditemui.
4. Mengidentifikasi dan melindungi spesies Vespa yang langka untuk mencegah kepunahan dan menjaga keanekaragaman jenis Vespa.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Buku katalog ini dapat menjadi sarana edukasi bagi para penggemar Vespa, terutama para kolektor. Informasi yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang sejarah dan karakteristik setiap Vespa langka.
2. Buku katalog ini akan memberikan informasi yang komprehensif mengenai sejarah dan spesifikasi, Vespa-Vespa langka di Indonesia. Hal ini membantu para pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai varian Vespa tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab 1 Pendahuluan

Menjelaskan mengenai bagian pertama dari sebuah karya ilmiah. Tujuan utama dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang topik penelitian atau proyek yang akan dibahas.

2. Bab 2 Tinjauan Umum

Menjelaskan mengenai rangkuman dan analisis literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan dasar teoretis dan konseptual bagi penelitian yang akan dilakukan, serta menunjukkan pemahaman penulis terhadap kerangka konsep yang telah ada.

3. Bab 3 Metodologi Desain

Menjelaskan mengenai sebuah karya ilmiah yang membahas tentang pendekatan dan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian atau proyek desain. Metodologi desain digunakan untuk merinci bagaimana penelitian atau desain akan dilakukan, termasuk prosedur, alat, dan teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi yang diperlukan.

4. Bab 4 Strategi Kreatif

Menjelaskan mengenai bagian dari karya ilmiah atau proyek desain yang membahas pendekatan atau strategi yang digunakan untuk mengembangkan ide-ide kreatif atau solusi inovatif terkait dengan tujuan penelitian atau desain tertentu.

5. Bab 5 Penutup

Menjelaskan mengenai Kesimpulan, merupakan bagian terakhir dari sebuah karya ilmiah. Fungsi utama dari bab ini adalah untuk merangkum temuan-temuan kunci, memberikan kesimpulan, dan

menyajikan implikasi serta saran untuk penelitian atau tindakan selanjutnya.

